

**Profesionalisme Akuntan Pendidik : Perspektif Atau Trigger Kualitas Lulusan  
Akuntansi Di Era Masyarakat Ekonomi Asean**

**Heri Prasetyo, Abdul Wahid Mahsuni dan**

**Junaidi**

*Universitas Islam Malang*

*Heripras969@gmail.com*

**ABSTRACT**

The research examines the effect competences, professional commitment of accountant educators toward The quality of graduates in accounting in facing Asean Economic Community. This research use sample consisted of 6 universities in Malang. The data are taken with method of collecting data into questionnaires central. Selection of samples by using purposive sampling. The result of the research indicated, Competences, Professional Commitment of Accountant educators are factors that affect positively on The quality of graduates in Accounting. The positive result gives contribution that improving the quality of human resources, competence and professional commitment educators accountant is a necessary condition for achieving the level of success in the future. These findings contribute that improving the quality of accounting graduates through professional commitment strategies of educators accountants such as being independent, enhancement training and conferences, work teamwork and improving the competence that relevant with orientation of the accounting department and be able to evaluate objectively learning will realize the Indonesian people who are ready to face the regional and global economy as AFTA (Asean Free Trade Area), APEC(Asia Pacific Economic Community), GATT (General Agreement on Tariffs and Trade)/ WTO (World Trade Organization), and to meet the ASEAN Community 2015.

**Keywords** : the quality of graduates in accounting, competences, professional commitment, accountant, educators

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi sekarang ini pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan

melahirkan generasi yang mampu bersaing diregional maupun didunia internasional. Dibutuhkan *bergaining power* melalui peningkatan kualitas yang dilakukan melalui guru dan dosen. Banyaknya perkembangan

inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong Akuntan Pendidik untuk meningkatkan kapabilitasnya dalam bidang pengajaran. Kondisi ini merupakan stimulus yang menuntut para akuntan pendidik khususnya dosen untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, ketrampilan profesionalnya dan kompetensinya untuk memberi kontribusinya dalam upaya menghasilkan kualitas sumber daya manusia terutama lulusan akuntan yang bermutu dan mampu bersaing yaitu manusia yang memiliki *soft skill* dan *hard skill* yang baik dengan keimanan kepada Tuhan yang baik dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan.

Masih banyak kelemahan-kelemahan sistem pendidikan di Indonesia diantaranya permasalahan dihadapi adalah kurikulum yang selalu berubah hanya sebagai alat uji coba, dan masih sedikitnya sertifikasi bagi

dosen-dosen sebagai pengakuan yang menunjukkan akuntan pendidik profesional dan kompeten, sarana dan prasarana yang belum memadai atau tidak layak, mutu dan nilai tambah pendidikan yang kurang dan belum meratanya pendidikan tiap daerah, biaya pendidikan yang masih kurang, persaingan global yang semakin ketat yang didominasi negara-negara maju dalam penguasaan ilmu dan teknologi.

Hasil sidang I WTO di Singapura tahun 1996 menggambarkan pentingnya profesi akuntan pendidik, dimana prioritas utama dalam perdagangan jasa adalah sektor akuntansi. Hasil konferensi ke-9 *Asean Federation of Accountant* (AFA) di Bali tahun 1995 berdampak terbukanya pasar bagi akuntan internasional beroperasi di Indonesia. Akuntan asing diijinkan berpraktik di Indonesia tanpa harus berafiliasi dengan *partner* lokal (Islahuddin dan Soesi, 2002). Hal ini juga menuntut kualitas lulusan jurusan

akuntansi yang nantinya sebagai akuntan harus memiliki profesionalisme kompetensi yang tinggi untuk bisa bersaing dengan dunia luar. Kurangnya fasilitas *advantage technology* dan *lack of experience in practice*, rendahnya kemampuan berbahasa Inggris yang menjadi salah satu persyaratan peserta ujian akuntan, kurang mampu menunjang profesionalisme akuntan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kelemahan ini juga akan menyebabkan makin mengalirnya lulusan akuntansi luar negeri ke Indonesia terutama pada era globalisasi.

Prepektif yang terjadi sekarang ini adalah apakah adanya kompetensi akuntan pendidik sekarang ini itu merupakan kewajiban untuk memenuhi kebutuhan profesionalismenya sebagai pendidik dan meningkatkan pamor individual dosen atau sebagai triger untuk

meningkatkan kelulusan akuntansi. Hal ini sangat menarik untuk dicermati mengingat adanya kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan hal yang harus dilakukan sebagai Akuntan pendidik dimana selain proses mengajar, melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemanfaatan di masyarakat. Proses pengajaran akuntan pendidik berperan penting sebagai mediator, fasilitator, dan evaluator yang menentukan output perguruan tinggi agar mempunyai mutu yang tinggi.

Dari beberapa penelitian terdahulu seperti hasil penelitian Restuningdiah (2009), yaitu komitmen profesional berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi akuntan pendidik dimana idealisme sangat dominan diperlukan oleh akuntan pendidik dalam menjalankan profesinya. Menurut Yulianti (2013) komitmen organisasional dan komitmen profesioanal terbukti

melalui motivasi berpengaruh positif terhadap perkembangan profesi akuntansi dosen-dosen akuntansi. Sedangkan menurut Wahyudin, dkk (2000) komitmen profesional berpengaruh *negatif* terhadap kepuasan kerja. Temuan penelitian yang pro dan kontra menimbulkan suatu hal yang menarik untuk diteliti kembali dengan variabel yang berbeda dan kondisi lingkungan yang berbeda.

Akuntan pendidik memegang peranan penting atau kunci strategis untuk meningkatkan tujuan pendidikan akuntansi dengan menghasilkan kualitas lulusan pendidikan akuntansi yang berkualitas. Kualitas akuntan pendidik diukur dari seberapa besar kompetensi dan komitmen profesional yang dimiliki. Dukungan yang perlu dilakukan yaitu pembenahan mutu pendidik, pengetahuan profesional akuntansi yang cukup yang mempunyai *attitude* yang baik, menjaga etika profesinya, memiliki

*skill*, dan bersikap profesional. Akuntan pendidik bertugas dalam pendidikan akuntansi yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di tempat kerjanya, dan melakukan penelitian di bidang akuntansi.

Selain faktor profesionalisme akuntan pendidik, faktor yang dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Setiap akuntan pendidik memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengajar. Beberapa mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa metode pembelajaran terasa monoton. Metode pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi sehingga timbul kebosanan pada mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberi kontribusi kegunaan model kompetensi dan komitmen profesional akuntan pendidik sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas lulusan akuntan.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Profesionalisme***

Profesionalisme adalah tingkat penguasaan dan pelaksanaan terhadap tiga hal, yaitu *knowledge, skill, dan, character*. Menurut Novin dan Tucker dalam Wulansari,(2008). Seorang yang profesional akan mempunyai tingkat tertentu pada ketiga bidang tersebut. Seorang pengajar akuntansi sangat mutlak memerlukan profesionalisme yang cukup. Menurut Tjiptohadi (2003).

Profesionalisme adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.

Seorang dosen yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi. Ia akan selalu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman sehingga keberadaannya senantiasa memberikan makna profesional. Biasanya dipahami sebagai suatu kualitas yang wajib dipunyai oleh setiap eksekutif yang baik.

### ***Komitmen Profesional Akuntan Pendidik***

Komitmen Profesional yaitu tingkat loyalitas individu pada profesinya yang diartikan oleh individu. Dimensi yang dibahas dalam Komitmen Profesional Akuntan Pendidik yaitu Komitmen dalam keterlibatan seminar,workhsop,konferensi antar profesi akuntan, kedua komitmen dalam profesional bekerja secara teamwork, memenuhi Standar kode etik akuntan, peningkatan peran akuntan di masyarakat dan yang ketiga komitmen

dalam Independensi dan profesional dalam memberikan nilai mahasiswa akuntansi.

### ***Kompetensi Akuntan Pendidik.***

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 88) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan luas yang terdiri dari penerapan konsep keilmuan di kehidupan selama sehari-hari dalam struktur, konsep, metode, teknologi yang menaungi pada materi ajar di kurikulum dan mempunyai hubungan konsep dengan mata kuliah terkait kompetisi secara profesional di dalam area global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional. Dimensi yang diambil dalam Kompetensi Akuntan Pendidik adalah kompetensi Akademik yang relevan dengan program studi, dan kompetensi menguasai materi ajar, membuat karya ilmiah, laporan penelitian yang relevan dan dibutuhkan program studi.

### ***Kualitas Lulusan Akuntan***

Menurut Scott *et.al.* (1998) untuk menjadi akuntan berkualitas akademisi maupun

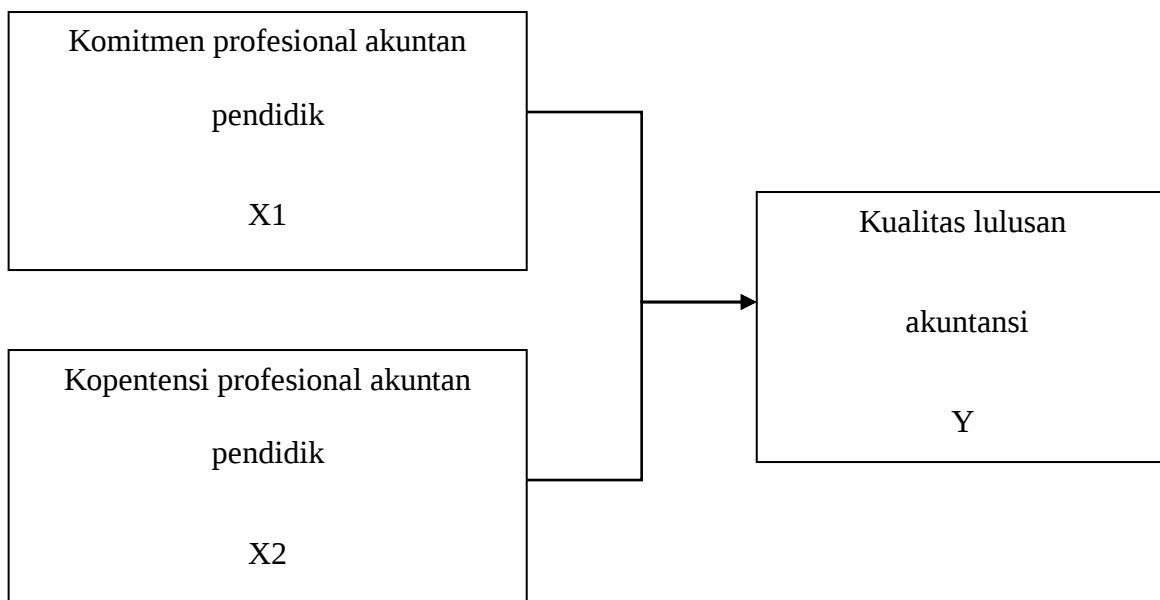
praktisi harus mempunyai profesionalisme yang memadai, mereka harus menguasai *skill, knowledge, dan characteristics* yang cukup. Hal ini merupakan suatu keharusan Akuntan dalam menghadapi tantangan dan memenangkan persaingan di era globalisasi. Dimensi yang diambil dalam Kualitas lulusan Akuntansi yaitu *Skill* yang terbagi dalam *Intellectual Skills, Interpersonal Skills, Communication Skills, Accounting Skill* kemudian *Knowledge* yang terbagi menjadi *General Knowledge, Organizationa, Business Knowledge, Accounting Knowledge* serta *Characteristics* yang terbagi menjadi *Common Sens, Ethics, Motivation, Profesional Attitude, Pleasant Personality, Leaderships*.

### ***Kerangka Teoritis***

Secara keseluruhan model kerangka pemikiran teoritis digambarkan pada gambar 1 Kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut

**Gambar 2.2**

**Kerangka Konseptual**



**Pengembangan Hipotesisi**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka dapat diambil sebuah hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Komitmen Profesional Akuntan Pendidik yang tinggi akan meningkatkan Kualitas Lulusan Akuntan.**

**H<sub>2</sub> : Kompetensi profesional Akuntan Pendidik yang tinggi akan meningkatkan Kualitas Lulusan Akuntan**

**METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data adalah survei. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang dibagikan kepada Akuntan pendidik Akuntansi dari beberapa

perguruan tinggi / universitas di kota malang.

### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah jumlah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 1998:115) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akuntan pendidik / Dosen akuntansi pada beberapa universitas yang terdapat di kota malang Malang.

Pengambilan data yang digunakan adalah dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengumpulan data dengan mengambil elemen atau anggota populasi secara keseluruhan dengan tujuan akan diolah keseluruhan data yang kembali saja (Iqbal, 2002). Alasan penggunaan metode ini adalah keterbatasan jumlah akuntan pendidik yang dapat dijadikan sebagai responden. Dikarenakan peneliti belum mengetahui dari jumlah sample yang dikirimkan berapa jumlah yang akan kembali, maka digunakan metode

*purposive sampling* dengan menggunakan seluruh populasi sejumlah 145 Akuntan Pendidik. Metode *purposive sampling* secara quota menjamin bahwa semua subkelompok dalam populasi terwakili secara memadai dalam sampel. Data yang kembali merupakan data yang akan diolah.

### ***Variabel Penelitian dan Definisi***

#### ***Operasional Variabel***

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga,yaitu variabel independen Komitmen Profesional, Kompetensi Akuntan Pendidik dan satu variable dependen yaitu Kualitas Lulusan Akuntan.

#### **Definisi Operasional**

Dalam definisi operasional variabel ini dibentuk oleh indikator indikator sebagai berikut:

#### ***Komitmen Profesional Akuntan Pendidik***

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi (Soemarso,

2004). Pengukuran variabel menggunakan skala Likert disajikan menggunakan skala 1-5, dimana skala 1 diberi skor Sangat Tidak Setuju, dan skala 5 diberi skor Sangat Setuju (SS). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang dalam penelitian telah ditetapkan secara spesifik sebagai variabel penelitian. Indikator yang digunakan ada 3 yaitu Komitmen dalam keterlibatan seminar,workhsop,konferensi antar profesi akuntan, kedua komitmen dalam profesional bekerja secara teamwork, memenuhi Standar kode etik akuntan, peningkatan peran akuntan di masyarakat dan yang ketiga komitmen dalam Independensi dan profesional dalam memberikan nilai mahasiswa akuntansi.

### ***Kompetensi Akuntan Pendidik***

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:88) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan

luas. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert disajikan menggunakan skala 1-5, dimana skala 1 diberi skor Sangat Tidak Setuju, dan skala 5 diberi skor Sangat Setuju (SS) .Dalam variabel ini menggunakan 2 indikator yaitu kompetensi Akademik yang relevan dengan program studi , dan kompetensi menguasai materi ajar, membuat karya ilmiah, laporan penelitian yang relevan dan dibutuhkan program studi.

### ***Kualitas Lulusan Akuntan***

Menurut Scott *et.al.* (1998) untuk menjadi akuntan berkualitas akademisi maupun praktisi harus mempunyai profesionalisme yang memadai, mereka harus menguasai *skill, knowledge*, dan *characteristics* yang cukup. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert disajikan menggunakan skala 1-5, dimana skala 1 diberi skor Sangat Tidak Setuju, dan skala 5 diberi skor Sangat Setuju (SS) .Dalam variabel ini menggunakan 3 indikator yaitu

*Skill* yang terbagi dalam *Intellectual Skills, Interpersonal Skills, Communication Skills, Accounting Skill*. Indikator yang

kedua yaitu *Knowledge* yang terbagi menjadi

*General Knowledge, Organizationa, Business Knowledge, Accounting Knowledge.* Indikator ketiga yaitu *Characteristics* yang terbagi menjadi *Common Sens, Ethics, Motivation, Profesional Attitude, Pleasant Personality, Leaderships.*

### Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, bersumber dari jawaban responden atas pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen *Komitmen Profesional, Kompetensi Akuntan Pendidik* dan satu variabel *Kualitas Lulusan Akuntan.* Metode pengumpulan data yang dilakukan langsung ke responden dan dengan angket melalui jasa pos (*mail survey*).

### Metode Analisis Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terlebih dahulu diuji reabilitas dan validitas. Pengujian tersebut untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

### Analisis regresi

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh

beberapa variabel *independent* dan variabel *dependent* (Sekaran: 2009:351).

- a) Untuk menguji  $H_1$  : *Komitmen Profesional Akuntan Pendidik* yang tinggi akan meningkatkan *Kualitas Lulusan Akuntan.*
- b) Untuk menguji  $H_2$  : *Kompetensi profesional Akuntan Pendidik* yang tinggi akan meningkatkan *Kualitas Lulusan Akuntan.*

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Kualitas lulusan akuntansi*

$\alpha$  = *Konstanta*

$\beta_1 \dots \beta_4$  = *Koefisien regresi*

$X_1$  = *Komitmen akuntan pendidik*

$X_2$  = *Kompetensi akuntan pendidik*

$e$  = *Kesalahan residu*

### Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis telah

berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* (uji K-S). Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki

Hopotesis :

- 1)  $H_0$  : data terdistribusi normal
- 2)  $H_1$  : data tidak terdistribusi normal

Kriteria pengujian

1. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) < 0,05 berarti data terdistribusi secara tidak normal.
2. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) > 0,05 berarti data terdistribusi secara normal.

### ***Uji Asumsi Clasic***

#### **Uji Autokorelasi**

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi didalam model regresi digunakan uji *Durbin Watson* dengan

membandingkan nilai *Durbin Watson* (Algifari, 1997:79).

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Dalam uji ini, nilai residual dikorelasikan dengan variabel dependen pada model yang digunakan. Setelah itu dilihat apakah ada indikasi heteroskedastisitas dengan melihat nilai probabilitas signifikansi yang ada di atas 0,05. Namun apabila diamati probabilitas signifikansinya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikoleniaritas dilihat dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance yang tinggi sama dengan nilai VIF yang rendah. Pengukuran nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***Uji Kualitas Data***

**Tabel 4.9**

Hasil Uji Reabilitas

| <b>Varia<br/>bel</b>                             | <b>Cronbac<br/>h Alpha</b> | <b>Standar<br/>Reliabilitas</b> | <b>Keterang<br/>an</b> |
|--------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|------------------------|
| Komitmen<br>Profesional<br>akuntan<br>pendidik   | 0,708                      | 0.60                            | <b>Reliabel</b>        |
| Kopentensi<br>profesional<br>akuntan<br>pendidik | 0,716                      | 0.60                            | <b>Reliabel</b>        |
| Kualitas<br>lulusan<br>akuntansi                 | 0,699                      | 0.60                            | <b>Reliabel</b>        |

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                        |                |          | Standardized<br>Residual |
|------------------------|----------------|----------|--------------------------|
| N                      |                |          | 145                      |
| Normal                 | Mean           |          | ,0000000                 |
| Parameters(a,b)        | Std. Deviation |          | ,98601330                |
| Most                   | Extreme        | Absolute | ,055                     |
| Differences            | Positive       |          | ,047                     |
|                        | Negative       |          | -,055                    |
| Kolmogorov-Smirnov Z   |                |          | ,658                     |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |                |          | ,779                     |

0,779 yang berada di atas alpha 0.005 yang

a Test distribution is Normal.

berarti diterima Ho

b Calculated from data.

Sumber data : Hasil Pengolaan DataSPSS

Pada hasil output SPSS 17 yang terdapat pada tabel 4.10, diperoleh nilai signifikansi

**Multikolinearitas** juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).

**Tabel 4.11**

**Coefficient Correlations(a)**

| Model |              | X2 | X1    |
|-------|--------------|----|-------|
| 1     | Correlations | X2 | 1,000 |
|       |              | X1 | -,401 |
|       | Covariances  | X2 | ,010  |
|       |              | X1 | -,004 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.11 hasil terjadi Multikolinearitas yang  
besaran korelasi antar variabel serius.  
independent tampak bahwa Untuk memperkuat hasil  
antara variabel X1 dengan data di atas maka ditunjang  
jumlah X2 memiliki korelasi - dengan melihat nilai VIF untuk  
0,401 (40,1% = masih dibawah melihat apakah terjadi  
90%) maka dapat dikatakan tidak Multikolinearitas atau tidak.

**Tabel 4.12**

**Coefficients(a)**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 56,314                      | 6,965      |                           | 8,086 | ,000 |                         |       |
|       | X1         | ,474                        | ,102       | ,393                      | 4,629 | ,000 | ,839                    | 1,192 |
|       | X2         | -,059                       | ,099       | -,051                     | -,601 | ,549 | ,839                    | 1,192 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan variabel independen dalam model regresi  
bahwa tidak terjadi Multikolinearitas dalam karena nilai tolerance  $0,839 > 0.10$  dan  
nilai VIF  $1,192 < 10$ .

**Tabel 4.13**

### Uji Durbin Watson

### Model Summary(b)

| Model | R       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,384(a) | ,147     | ,123              | 5,307                      | 1,180         |

a Predictors: (Constant), X2genap, X1ganjil, X2ganjil, X1genap

b Dependent Variable: Y

Sumber data : Hasil Pengolaan Data SPSS tidak sugnifikan. Berati hubungan antara kualitas lulusan akuntansi dengan Standar signifikan adalah 0.005, dengan komitmen profesional, dan kopetensi data menunjukkan hasil di atas 0.005 maka profesional akuntan itu tidak ada korelasi. dapat dinyatakan tidak ada kolerasi atau

**Tabel 4.14**

**Coefficients(a)**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 56,314                      | 6,965      |                           | 8,086 | ,087 |
|       | X1         | ,000                        | ,102       | -,093                     | -,829 | ,784 |
|       | X2         | -,059                       | ,099       | -,051                     | -,601 | ,549 |

a Dependent Variable: Y

Dengan melihat nilai Sig. Dan alpha = 5%. Terlihat bahwa nilai Sig. 0.549 dan 0.784 > 0.50 alpha untuk semua variabel independent yang artinya tidak satupun

variabel independen yang signifikan secara statisti mempengaruhi variabel dependent. Maka daat disimpilkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

**Tabel 4.15**

**Uji F**

**ANOVA(b)**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.    |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|---------|
| 1     | Regression | 679,901        | 4   | 169,975     | 6,036 | ,000(a) |
|       | Residual   | 3942,471       | 140 | 28,161      |       |         |
|       | Total      | 4622,372       | 144 |             |       |         |

a Predictors: (Constant), X2genap, X1ganjil, X2ganjil, X1genap

b Dependent Variable: Y

Sumber data : Hasil Pengolaan Data SPSS menunjukkan bahwa komitmen profesional akuntan pendidik dan kopetensi profesional akuntan pendidik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas lulusan akuntansi.

**Tabel 4.16**

#### **Koefisien Determinasi**

##### **Model Summary(b)**

| Model | R       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,684(a) | ,547     | ,463              | 5,307                      |

a Predictors: (Constant), X2genap, X1ganjil, X2ganjil, X1genap

b Dependent Variable: Y

Sumber data : Hasil Pengolaan Data SPSS tabel 4.17 menunjukkan nilai R square sebesar 0,547 atau 54,7%, dengan hasil ini Dari hasil analisis pengaruh menunjukkan bahwa variabel bebas profesionalisme akuntan pendidik pada mempunyai kemampuan pengaruh

sebanyak 54,7% dan sisanya sebanyak pendidik dan kompetensi profesional akuntan 46,3% di pengaruhi oleh faktor lain di luar pendidik. dari variabel komitmen profesional akuntan

**Tabel 4.18**

**Uji T**

**Coefficients(a)**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 55,792                      | 6,556      |                           | 8,510 | ,000 |
|       | X1         | ,473                        | ,102       | ,392                      | 4,634 | ,000 |
|       | X2         | ,357                        | ,099       | ,245                      | 1,821 | ,049 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : Hasil Pengolaan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

1. Variabel Komitmen Profesional akuntan pendidik ( $X_1$ )

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 4,634. Sementara itu nilai signifikansi ( $0,000 < 0,050$ ) artinya variabel komitmen profesional

akuntan pendidik ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan akuntansi (Y).

2. Variabel Kompetensi Profesional Akuntan pendidik ( $X_2$ )

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 1,821. Sementara itu nilai signifikansi ( $0,049 < 0,050$ ) artinya variabel kompetensi profesional akuntan pendidik ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan akuntansi (Y).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki pengaruh yang positif dan dengan tingkat signifikan masing-masing terhadap variabel  $Y$  (tingkat prestasi mahasiswa akuntansi). Sehingga Hipotesis pertama dan Hipotesis Kedua pada penelitian ini adalah terbukti berpengaruh atau diterima. Dengan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,473 + 4,634X_1 + 1,821X_2$$

#### **Variabel komitmen profesional akuntan pendidik**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, hasil yang didapat berdasarkan pengujian SPSS yaitu bahwa profesional akuntan pendidik berpengaruh positif dan signifikan. Yang dimana dalam pengujian SPSS menunjukkan bahwa nilai uji  $t$  (Uji Parsial) sebesar 4,634 dengan taraf signifikan 0,000. Hasil ini dapat dikatakan positif dan signifikan apabila uji  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel yang dimana hasil  $t$  tabel sebesar 1,660 dengan taraf signifikan 0,050

atau 5%. Dengan hasil tersebut,  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0,050 atau 5%. Adapun dalam pengujian hipotesis menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima. Hasil ini diperkuat dari beberapa teori yang dipergunakan oleh peneliti sebagai landasan penelitian ini.

#### **Variabel Kompetensi akuntan pendidik**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, hasil yang didapat berdasarkan pengujian SPSS yaitu bahwa Kompetensi Profesional Akutans Pendidik berpengaruh positif dan signifikan. Yang dimana dalam pengujian SPSS menunjukkan bahwa nilai uji  $t$  (Uji Parsial) sebesar 1,821 dengan taraf signifikan 0,049. Hasil ini dapat dikatakan positif dan signifikan apabila uji  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel yang dimana hasil  $t$  tabel sebesar 1,660 dengan taraf signifikan 0,050 atau 5%. Dengan hasil tersebut,  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0,050 atau 5%. Adapun dalam

pengujian hipotesis menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Komitmen Profesional akuntan Pendidik dan Kompetensi Akuntan Pendidik secara simultan terbukti signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Lulusan Akuntan

Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

- a. Bagi Perguruan Tinggi Swasta terutama jurusan Akuntansi hasil studi ini menjadi dukungan bahwa aspek-aspek kondisional Komitmen Profesional dari Akuntan Pendidik seperti komitmen untuk selalu meningkatkan skill Akuntan Pendidik melalui pelatihan, seminar, workshop, bekerja dalam tim, mematuhi standar dan kode etik akuntan sangat diperlukan dan merupakan usaha yang harus di pelihara dan

dikembangkan terus menerus. Kompetensi akademik, menguasai materi ajar dan selalu mengembangkan ide melalui karya ilmiah, penelitian yang dihasilkan merupakan prestasi dari Akuntan Pendidik. Dimana Kolaborasi dari kedua variabel ini sangat mampu meningkatkan Kualitas Lulusan Akuntan. Hal ini menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam strategi peningkatan kualitas pendidikan yang baik di Perguruan Tinggi.

- b. Penelitian mendatang bisa harus mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh lulusan (mahasiswa akuntansi tingkat akhir) dengan observasi secara langsung dengan mengembangkan penelitian Scott dan point-point yang dianggap perlu dimiliki oleh lulusan akuntansi. Lulusan jurusan akuntansi tidak hanya mengandalkan ilmu

yang diperoleh dari perguruan tinggi tapi dibekali dengan ketrampilan yang menunjang seperti kemampuan berbahasa Inggris, ketrampilan komputer, latihan praktikum akuntansi didunia real sehingga lulusan lebih siap menghadapi tantangan di era globalisasi.

- c. Perlu adanya standar kompetensi global yang dimiliki institusi Pendidikan di Indonesia untuk dijadikan standar penentuan kualitas (misalnya semacam test untuk lulusan).

## DAFTAR PUSTAKA

- Budhiyanto, Ika Paskah. 2004. *Pemahaman Akuntansi*. Andi.Jakarta,.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas. 2006. *Badan Standar Nasional Kependidikan* , Jakarta: Depdiknas.
- Foster, Sheila & Lee, Bolt. 2002. "Accounting Professional Need Strong". The CPA Journal
- Ghozali, Imam. 2006. *Sruktural Equation Modeling ; Metode Alternatif dengan PLS*. 2 nd Edition. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.\
- Hendrik, Rafa. 2009. *Pengantar Filsafat*. Konsanius: Yogyakarta.
- Iqbal Hasan,M. 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia IndonesiaBogor.
- IAI, 2002. *Directory IAI Kompartemen Akuntan Publik th 2001-2002*. Jakarta: IAI.
- Islahuddin dan Soesi, 2002. *Persepsi Terhadap Kualitas Akuntan*

- Menghadapi Tuntutan Profesionalisme di Era Globalisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol.4 (1), 1-18.
- Mulyasari, Dede. 2012. Profesionalisme Akuntan Pendidik dan Metode Pembelajaran Berpengaruh Terhadap Prestasi Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Restuningdiah, N. 2009. *Pengaruh Locus Of Control Terhadap Hubungan Komitmen Profesional dan Kepuasan Kerja Akuntan Pendidik*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 14 Vol 1, No.2.
- Santoso, Singgih. 2002 .“*Buku Latihan SPSS Statistik Parameterik*”. Elex Media komputindo: Jakarta.
- Sudajana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptohadi. 2003. *Profesionalisme Akuntan Sedang Diuji*. *Harian Bisnis Indonesia*. Th. XI. September.pp3.
- Utami, Ngesti. 2010. *Pengaruh Komitmen Dosen-Dosen Akuntansi Terhadap Perkembangan Profesi Akuntansi, Motivasi sebagai Variabel Intervenin*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 1 Mei 2010: 40-58.
- Utami, Ayu. 2012. *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman dan Prestasi Mahasiswa Akuntansi*. *Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin*.
- Wulansari, Amilia. 2008. *Studi Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyastuti, Renny D. 2003. *Pengujian Empiris Profil Kebutuhan (Professiional Needs) Dosen*

*Akuntansi di Jawa.* Pasca Sarjana

Universitas Diponegoro